

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesiapan sholat dzuhur berjamaah pada siswa Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong yaitu dengan memberikan pembiasaan, kedisiplinan, paksaan, menyediakan sarana prasarana penunjang pelaksanaan sholat dan pemberian sanksi.

Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah pada peserta didik Kelas X Creative I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong yaitu siswa sulit diarahkan, tidak mendengarkan Guru dan kurangnya kesadaran siswa.

Cara Guru mengatasi hambatan dalam menanamkan kedisiplinan dalam sholat dzuhur berjamaah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong yaitu melaksanakan program Al-Islam (Mentoring) dalam hal membina, mengawasi, dan memotivasi siswa serta menjadi teladan Guru ikut melaksanakan sholat berjamaah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, tentunya memberikan kontribusi dan sumbangsih berupa pengetahuan terkait motivasi Guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah, disisi lain juga sebagai bahan referensi dimasa mendatang untuk peneliti selanjutnya khususnya Mahasiswa IIM Surakarta.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan banyak manfaat baik bagi peneliti dan instansi. Bagi peneliti penelitian ini Adalah sebagai syarat kelulusan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, selain itu juga sebagai masukan bagi instansi terkait baik

sekolah, Guru PAI agar tetap semangat dalam memotivasi, membimbing dan mengawasi siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti, maka peneliti dapat merumuskan saran atau rekomendasi, adapun saran dari temuan di Skripsi ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa dalam menanamkan kedisiplinan sholat dzuhur berjamaah yaitu tidak lepas dari program dan pembiasaan yang dibuat oleh sekolah sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala Sekolah tetap mengontrol pelaksanaan program Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah tetap terlaksana dengan baik.
2. Dalam hal meminimalisir hambatan, karena jumlah siswa yang terbilang banyak maka peneliti berharap dalam pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah Harus ada Kerjasama *stakeholder* dalam mengarahkan siswa dalam menjalankan sholat dzuhur berjamaah.
3. Untuk mengatasi hambatan yang ada, peneliti berharap agar Guru PAI tetap sabar dan tekun dalam melaksanakan program Al-Islam (Mentoring) dalam hal membina, mengawasi, dan memotivasi siswa serta menjadi teladan Guru ikut melaksanakan sholat berjamaah.